

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 55/1 Sridadi yang beralamat di Jalan Tembesi–Jambi RT.05 RW.02 Kelurahan Sridadi Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, yaitu pada guru dan siswa kelas III A. Adapun pelaksanaannya yaitu pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021. Pemilihan tempat penelitian ini dilakukan berdasarkan wawancara awal tentang proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19*. Jadi, pendekatan kualitatif merupakan upaya untuk menggambarkan atau menganalisis terkait suatu hal yang terjadi di lapangan berdasarkan keadaan yang nyata.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Studi Kasus. Jadi, peneliti berusaha mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19*.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19* di kelas III A SDN 55/1 Sridadi. Untuk memperoleh gambaran dan data

yang dibutuhkan ini menggunakan metode kualitatif, maka peneliti menggolongkan data kepada dua golongan, yaitu data primer dan data sekunder

Data primer merupakan data tertulis yang dikumpulkan peneliti sendiri langsung melakukan observasi dan wawancara. Peneliti mencari data yang berkenaan yang langsung menjadi sasaran dalam penelitian. Data primer yang dimaksud berupa informasi tertulis yang diperoleh dari pengamatan langsung maupun wawancara guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder atau merupakan data pendukung. Data sekunder yang dimaksud berupa foto-foto, gambar atau kegiatan selama proses belajar. Sumber data dari penelitian ini adalah guru kelas III A dan kepala sekolah SDN 55/1 Sridadi yang diperoleh melalui pengamatan langsung.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Dimana peneliti menerapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan menjawab permasalahan yang diteliti. Hal ini yang mendasari peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena peneliti memiliki ciri khusus yaitu hanya memilih informan yang melaksanakan dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19*. Sehingga informan tersebut guru kelas III A yang mengajar di Sekolah dan Kepala Sekolah SDN 55/1 Sridadi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 .Observasi

Teknik observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi dengan mengamati fenomena yang ada, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam interaksi yang dilakukan warga sekolah. Peneliti turun dilokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut hal ini disebut dengan observasi non partisipan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas rendah pada masa pandemi *Covid-19*.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Tahap Perencanaan	Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
		Penggunaan median online dalam pembelajaran jarak jauh
		Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh
2.	Tahap pelaksanaan	Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh
		Tugas-tugas yang guru berikan ke peserta didik
		Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
		Komunikasi antara orang tua dan guru saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
3.	Tahap Evaluasi	Proses penilaia tugas-tugas peserta didik
		Perbaikan penilaian bagi peserta didik yang tidak mencapai criteria ketuntasan
		Komunikasi antara orang tua dan guru mengenai hasil belajar peserta didik

Sumber : dimodifikasi dari (Trianto, 2010: 64-67)

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang dibuat secara tersusun dan sistematis. Peneliti lebih terbuka dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III A di SDN 55/1 Sridadi.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Tahap Perencanaan	Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
		Penggunaan median online dalam pembelajaran jarak jauh	
		Alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh	
2.	Tahap pelaksanaan	Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh	
		Tugas-tugas yang guru berikan ke peserta didik	
		Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	
		Komunikasi antara orang tua dan guru saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	
3.	Tahap Evaluasi	Proses penilaia tugas-tugas peserta didik	
		Perbaikan penilaian bagi peserta didik yang tidak mencapai criteria ketuntasan	
		Komunikasi antara orang tua dan guru mengenai hasil belajar peserta didik	

Sumber : dimodifikasi dari (Trianto, 2010: 64-67)

3.5.3 Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu data pendukung berupa dokumen yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Peneliti juga melihat dokumen hasil pekerjaan siswa dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.6 Teknik Uji Validasi Data

Agar sebuah penelitian memiliki nilai lebih, maka diperlukan data yang terpercaya, dan tentu harus diperlukan uji validitas data atau teknik pengecekan keabsahan data dengan sejumlah kriteria tertentu. Dalam rangka mencapai keterpercayaan data, maka akan dilakukan teknik perpanjangan, keikutsertaan, kecermatan pengamatan, triangulasi, dan diskusi sejawat.

Teknik keabsahan data yang dipakai pada penelitian ini berupa teknik triangulasi. Teknik triangulasi tersebut dimaksudkan untuk menguji seberapa benar data yang telah dikumpulkan dilapangan untuk dapat dipertanggung jawabkan. Jenis triangulasi yang digunakan berupa triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi cara. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu pengambilan data yang dilakukan tidak pada satu waktu. Triangulasi cara yaitu dengan melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam kegiatan analisis yang diperoleh peneliti, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data yang ada. Secara rinci langkah-langkah analisis data penelitian sebagai berikut, pertama adalah persiapan penelitian meliputi: 1) pengumpulan data, 2) pengorganisasian dan pengelompokan data yang dikumpulkan sesuai dengan sifat kategori yang ada. Kedua adalah analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap meliputi: 1) Reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.8 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap atau langkah yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian. Adapun prosedur atau tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

1.) Tahap Persiapan

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi serta untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian.

2.) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan adalah aktivitas inti dari suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti mencari dan menghimpunkan data yang disajikan. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi berikut:

- a. Peneliti melaksanakan observasi langsung terhadap objek penelitian
- b. Peneliti melakukan wawancara
- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali pada hasil penelitian supaya bias ditemukan hal-hal yang masih kurang tersingkap.
- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian untuk mencukupi dan melengkapi data-data yang kurang hingga mencapai target dan lebih valid atau absah dari yang didapatkan.

3.) Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini ialah menyusun data-data yang sudah didapatkan dan analisis dalam bentuk laporan hasil penelitian yang di letakkan pada BAB IV dan BAB V.